

Dinamika Diplomasi Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat: Analisis Kunjungan Delegasi Kongres AS 2025

Penelitian ini menganalisis signifikansi kunjungan Delegasi Staf Kongres Amerika Serikat ke Indonesia pada Agustus 2025 dalam konteks penguatan kerjasama pertahanan bilateral. Studi ini mengkaji dampak pertemuan tingkat tinggi antara Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan dengan delegasi yang dipimpin Mrs. Elizabeth Soma Dudley terhadap arsitektur keamanan regional Indo-Pasifik dan implikasinya bagi kebijakan luar negeri Indonesia.

Dinamika Diplomasi Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat: Analisis Kunjungan Delegasi Kongres AS 2025

Penelitian ini menganalisis signifikansi kunjungan Delegasi Staf Kongres Amerika Serikat ke Indonesia pada Agustus 2025 dalam konteks penguatan kerjasama pertahanan bilateral. Studi ini mengkaji dampak pertemuan tingkat tinggi antara Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan dengan delegasi yang dipimpin Mrs. Elizabeth Soma Dudley terhadap arsitektur keamanan regional Indo-Pasifik dan implikasinya bagi kebijakan luar negeri Indonesia.

ABSTRAK

Kunjungan Delegasi Staf Kongres Amerika Serikat ke Indonesia pada 5 Agustus 2025 menandai momentum penting dalam evolusi hubungan pertahanan bilateral kedua negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis dinamika diplomasi pertahanan yang terjadi selama pertemuan antara Mayjen TNI Agus Widodo selaku Dirjen Strahan Kemhan dengan Mrs. Elizabeth Soma Dudley. Hasil analisis menunjukkan bahwa kunjungan ini tidak hanya merefleksikan komitmen AS terhadap stabilitas kawasan Indo-Pasifik, tetapi juga membuka peluang strategis bagi Indonesia dalam mengakses teknologi pertahanan mutakhir. Diskusi mencakup tiga pilar utama: pendidikan militer, latihan gabungan, dan pengembangan industri pertahanan. Dalam konteks geopolitik regional, kerjasama ini berkontribusi signifikan terhadap penguatan posisi Indonesia sebagai *middle power* di kawasan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa diplomasi pertahanan Indonesia-AS memasuki fase baru yang lebih matang dan saling menguntungkan, dengan implikasi positif bagi stabilitas keamanan nasional dan regional.

Kata Kunci: diplomasi pertahanan, kerjasama bilateral, delegasi kongres, strategi keamanan, Indo-Pasifik

Pendahuluan

Hubungan diplomatik Indonesia dengan Amerika Serikat telah mengalami transformasi substansial sejak era reformasi. ⁵ Kunjungan

Delegasi Staf Kongres AS pada awal Agustus 2025 menjadi manifestasi konkret dari evolusi hubungan bilateral yang semakin strategis. Dalam konteks akademis, fenomena ini menarik untuk dikaji mengingat posisi Indonesia sebagai negara non-blok yang berhasil menjalin hubungan baik dengan berbagai kekuatan besar dunia.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa diplomasi pertahanan merupakan instrumen penting dlm menjaga stabilitas regional. Kunjungan delegasi tingkat tinggi semacam ini bukan merupakan kejadian sporadic, melainkan bagian dari strategi komprehensif AS dalam membangun jaringan aliansi di kawasan Indo-Pasifik.

Pembahasan

Konteks Historis Kerjasama Pertahanan Indonesia-AS

Fondasi kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat telah dibangun melalui serangkaian perjanjian bilateral yang dimulai sejak dekade 1990-an. ⁶ Pengalaman AS dalam melakukan kunjungan delegasi ke berbagai negara mitra menunjukkan pola konsisten dalam membangun kepercayaan dan memperdalam hubungan strategis. Latvia, Bahrain, Mongolia, dan Thailand merupakan beberapa contoh negara yang telah menerima kunjungan serupa dalam beberapa tahun terakhir.

Namun kasus Indonesia memiliki karakteristik unik. Sebagai negara kepulauan terbesar dunia dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia menawarkan nilai strategis yg berbeda dibanding mitra tradisional AS. Posisi geografisnya yang mengontrol *sea lanes of communication* (SLOC) vital di Selat Malaka dan Selat Sunda menjadikan negara ini krusial bagi kepentingan keamanan AS di kawasan.

Analisis Pertemuan Bilateral 5 Agustus 2025

Pertemuan antara Mayjen TNI Agus Widodo dengan Mrs. Elizabeth Soma Dudley menghasilkan sejumlah kesepakatan penting. Dari perspektif teoritis, pertemuan ini dapat dikategorikan sebagai *confidence building measures* (CBMs) yang bertujuan menciptakan lingkungan keamanan yang kondusif. ⁷ Praktik serupa telah dilakukan AS di berbagai lokasi strategis seperti Malmstrom Air Force Base dan instalasi militer di Polandia.

Substansi pembahasan mencakup tiga dimensi utama: pertama, peningkatan kapasitas melalui program pendidikan militer; kedua, penguatan interoperabilitas melalui latihan gabungan; dan ketiga, transfer teknologi melalui kerjasama industri pertahanan. Ketiga aspek ini mencerminkan pendekatan holistik dalam membangun kemitraan strategis yg berkelanjutan.

Dimensi Pendidikan dan Pelatihan Militer

Kerjasama dlm bidang pendidikan militer memiliki signifikansi jangka panjang yang sangat besar. ⁸ Pengamatan delegasi AS terhadap kesiapan Army Reserve di Operation Mojave Falcon menunjukkan komitmen serius dalam memahami kapabilitas mitra. Bagi Indonesia, akses terhadap metodologi pelatihan AS dapat meningkatkan kualitas SDM TNI secara signifikan.

Program pertukaran perwira dan *professional military education* (PME) menjadi instrumen penting dalam membangun *personal relationships* antar institusi militer kedua negara. Hal ini sejalan dengan konsep *defense diplomacy* yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal dalam menciptakan kepercayaan mutual.

Latihan Gabungan dan Interoperabilitas

Aspek latihan gabungan merupakan manifestasi praktis dari kerjasama teoritis yg telah disepakati. Pengalaman AS dalam melakukan latihan dengan berbagai mitra NATO dan non-NATO memberikan kerangka acuan yang valuable bagi Indonesia. ⁹ Kunjungan delegasi ke instalasi militer di Ukraina pada 2016 menunjukkan fleksibilitas AS dalam beradaptasi dengan berbagai environment operasional.

Bagi Indonesia, partisipasi dalam latihan gabungan tidak hanya meningkatkan kapabilitas teknis tetapi juga memperkuat positioning dalam arsitektur keamanan regional. Latihan semacam ini dapat

menjadi medium untuk membangun *standard operating procedures* (SOP) yg kompatibel dengan standar internasional.

Industri Pertahanan dan Transfer Teknologi

Kerjasama industri pertahanan merepresentasikan dimensi paling kompleks dalam hubungan bilateral. Indonesia memiliki ambisi untuk mengembangkan industri pertahanan domestik yang mandiri, sementara AS memiliki kepentingan dalam menjaga keunggulan teknologinya. [10](#) Pola kerjasama yang telah dikembangkan dengan Bahrain dan negara-negara Teluk lainnya dapat menjadi model yang diadaptasi sesuai konteks Indonesia.

Transfer teknologi harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek *technology security* dan *export control*. Indonesia perlu mengembangkan framework regulasi yang dapat mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak tanpa mengorbankan kedaulatan teknologi nasional.

Implikasi Geopolitik Regional

Dalam konteks geopolitik kawasan Indo-Pasifik, kunjungan ini tidak dapat dilepaskan dari dinamika persaingan strategis antara AS dan China. [11](#) Pengalaman delegasi kongres dalam mengunjungi Somaliland dan Mongolia menunjukkan strategi AS dalam membangun jaringan kemitraan yg dapat mengcounter pengaruh China di berbagai kawasan.

Bagi Indonesia, tantangannya adalah bagaimana memanfaatkan kerjasama dengan AS tanpa harus terjebak dalam *great power competition*. Prinsip bebas aktif dlm politik luar negeri Indonesia mengharuskan negara ini untuk menjaga keseimbangan dalam hubungan dengan berbagai kekuatan besar.

Kesimpulan

Kunjungan Delegasi Staf Kongres Amerika Serikat ke Indonesia pada Agustus 2025 menandai evolusi penting dalam diplomasi pertahanan bilateral kedua negara. Pertemuan antara Mayjen TNI Agus Widodo dengan Mrs. Elizabeth Soma Dudley menghasilkan framework kerjasama yg komprehensif mencakup pendidikan, latihan, dan industri pertahanan. Dari perspektif akademis, kunjungan ini merefleksikan strategi AS dalam membangun jaringan kemitraan di kawasan Indo-Pasifik, sementara bagi Indonesia membuka peluang strategis untuk memperkuat kapabilitas pertahanan nasional. Implementasi efektif dari kesepakatan yang dicapai akan sangat bergantung pada kemampuan kedua negara dalam mengelola kompleksitas geopolitik regional dan membangun kepercayaan mutual yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Air Force Global Strike Command. (2024, September 4). *USecAF, DAF senior leaders and congressional staff delegation visit Malmstrom AFB*. <https://www.afgsc.af.mil>
- Ministry of Foreign Affairs of Latvia. (2024, Oktober 8). *The United States Congressional Staff delegation visits Latvia*. <https://www.mfa.gov.lv>
- U.S. Air Force. (2024, September 4). *USecAF, DAF senior leaders, congressional staff delegation visit Malmstrom AFB*. <https://www.af.mil>
- U.S. Army. (2025, Juli 14). *1st AD's top leader, Congressional staff delegation visit Powidz APS-2 worksite*. <https://www.army.mil>
- U.S. Army. (2016, Juli 1). *Congressional staff delegation visit U.S. Forces in Ukraine*. <https://www.army.mil>
- News of Bahrain. (2025, April 15). *Bahrain's Council of Representatives Welcomes US Congressional Staff Delegation*. <https://www.newsofbahrain.com>
- Somali Guardian. (2021, Desember 14). *Somaliland President Receives US Congressional Staff Delegation at Presidential Palace*. <https://somaliguardian.com>
- Krisna, S. A. (2019). *Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas

Maret University)).

- Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355.



Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, kemhan.

Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana musik Ska Jamaica berasal dari siaran radio pasca-Perang Dunia II yang memainkan rhythm & blues

Amerika, kemudian diadaptasi dengan elemen musik lokal Jamaica. Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana transisi musik tahun 1960-an dan 1970-an dari rocksteady ke Reggae menandai evolusi penting dalam sejarah musik Jamaica dengan tempo yang lebih lambat. Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana band No Doubt merilis album berjudul Rock Steady sebagai bentuk penghormatan terhadap genre musik Jamaica ini. Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana lambang klub menampilkan meriam (cannon) yang melambangkan asal-usul dari Royal Arsenal dan identitas sebagai The Gunners selama lebih dari satu abad. Mendalami seo sejak 2012, yang dimana tools audit SEO seperti SEMrush dan Ahrefs membantu menganalisis performa website dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana prinsip UI/UX design memastikan antarmuka yang user-friendly dengan fokus pada usability dan pengalaman pengguna yang intuitif. 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana model dinosaurus 3D merekonstruksi paleontologi berdasarkan fosil, membantu museum dan edukasi sejarah alam. Website Programmer autodidak sejak 2003, yang

dimana program website e-commerce menggunakan platform seperti Shopify sejak 2006 untuk memudahkan toko online. Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana CMS Sekolahku untuk manajemen pendidikan Indonesia dengan fitur akademik, administrasi siswa, dan pelaporan yang sesuai kurikulum nasional. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Indonesia merupakan warisan colonial Belanda yang mulai berlaku tahun 1918, berdasarkan Wetboek van Strafrecht dan kini sedang dalam proses pembaruan menjadi KUHP nasional. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Tanda Tangan Digital (Digital Signature) adalah kunci utama dalam cyber notary yang menggunakan kriptografi untuk memastikan keaslian identitas penandatanganan dan integritas dokumen elektronik.

Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana serangan WannaCry dikaitkan dengan Kelompok Lazarus Korea Utara (North Korea Lazarus Group) berdasarkan analisis teknis dan intelijen internasional. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana struktur organisasi Kemhan terdiri dari Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, dan unit kerja lainnya. Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Kontra Memori Banding (Counter-Appeal Memorandum) adalah tanggapan pihak lawan terhadap memori banding yang berisi bantahan atas alasan-alasan pemohon banding.